



**SERUAN CINTA KASIH PERKAWINAN DALAM *AMORIS LAETITIA*  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TERHADAP KEKERASAN DALAM  
RUMAH TANGGA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**VENANSIUS LADJA MUGA**


**NPM: 17.75.6220**


**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

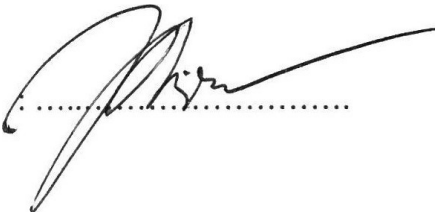
**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Venansius Ladja Muga
2. NPM : 17.75.6220
3. Judul : SERUAN CINTA KASIH PERKAWINAN DALAM *AMORIS LAETITIA* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TERJADINYA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
4. Pembimbing:

1. Dr. Antonio Camnahas :   
(Penanggung jawab)

2. Dr. Bernardus Boli Ujan : 

3. Dr. Philipus Ola Daen : 

5. Tanggal Diterima : 08 Oktober 2020

6. Mengesahkan:

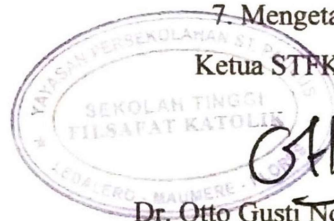
Wakil Ketua I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Ketua STPK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi Filsafat  
Agama Katolik

Pada

03 Juni 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO




Ketua Sekolah

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

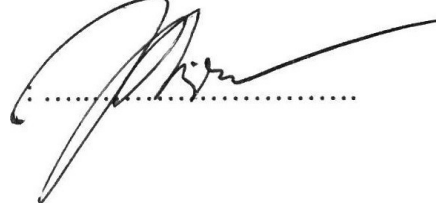
1. Dr. Antonio Camnahas

: 

2. Dr. Bernardus Boli Ujan

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Venansius Ladja Muga

NPM : 17.75.6220

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 03 Juni 2022

Yang menyatakan



Venansius Ladja Muga

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai bagian dari *civitas academica* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Venansius Ladja Muga

NPM : 17.75.6220

Demi tujuan pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

**SERUAN CINTA KASIH PERKAWINAN DALAM *AMORIS LAETITIA*  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TERJADINYA KEKERASAN DALAM  
RUMAH TANGGA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 03 Juni 2022

Yang menyatakan,



Venansius Ladja Muga

## KATA PENGANTAR

Mewujudkan keluarga yang sejahtera dan harmonis adalah mimpi semua keluarga. Untuk mewujudkan semuanya itu, setiap keluarga ingin melakukan pelbagai cara dengan sekuat tenaga dan pikiran demi menjaga keutuhan keluarganya agar tetap menjadi keluarga yang sejahtera dan harmonis. Pelbagai cara yang dapat dilakukan oleh keluarga antara lain, menghadirkan nilai cinta kasih, membangun kerja sama dalam keluarga, membangun kebersamaan hidup berkeluarga, menciptakan persekutuan yang erat sesama anggota keluarga, memupuk rasa persaudaraan dalam keluarga dan saling berbagi dalam keluarga baik suka maupun duka. Cara-cara yang dilakukan ini merupakan perwujudan dari hakekat dan makna perkawinan Katolik, yang mana perkawinan Katolik bersifat kekal dan kesucian dari sebuah sakramen (perkawinan) tidak dapat dihapus atau dipisahkan oleh alasan apapun.

Namun dalam kenyataannya ini, banyak hidup keluarga yang mengabaikan kesucian sakramen (perkawinan). pria dan wanita dalam relasinya sebagai suami dan istri kadang tidak menghayati makna perkawinan itu dalam terang Yesus Kristus yang adalah pencipta persekutuan tersebut. Sering dijumpai bahwa dalam hidup keluarga dinodai dengan pelbagai problem. Problem yang sering dihadapi dalam keluarga antara lain, perselingkuhan, kemiskinan dan lain-lain. Apabila persoalan ini tidak dapat diselesaikan, akan menimbulkan pertengkaran, perselisihan dalam keluarga yang kemudian berdampak pada tindakan penganiayaan suami terhadap istri atau orangtua terhadap anak. Tindakan penganiayaan yang terjadi dalam lingkup keluarga ini dikenal sebagai kekerasan dalam rumah tangga.

Gereja sebagai institusi religius dan keluarga dari keluarga-keluarga mempunyai perhatian utama pada kehidupan perkawinan dan keluarga. Bentuk perhatian dan jawaban Gereja atas persoalan yang dihadapi oleh keluarga-keluarga ini terwujud dalam sebuah dokumen kepausan yang dikeluarkan oleh Paus Fransiskus, yakni Seruan Apostolik Pascasinode *Amoris Laetitia* atau Sukacita

Kasih. Seruan Apostolik ini berbicara tentang dunia perkawinan dan keluarga. *Amoris Laetitia* menjadi sebuah karya yang amat penting bagi umat Kristiani, terutama bagi pasangan suami-istri dan para pendamping serta pelayan pastoral keluarga, karena dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman sekaligus jawaban atas pelbagai persoalan seputar perkawinan dan keluarga dewasa ini. Lebih lanjut, *Amoris Laetitia* juga memberikan sumbangsi yang berharga bagi keluarga, khususnya pasangan suami-istri tentang pentingnya penghayatan cinta kasih dalam hidup perkawinan dan keluarga.

Dalam bingkai seruan Apostolik *Amoris Laetitia* secara khusus tentang ‘Cinta Kasih Dalam Perkawinan’, penulis mencoba menyandingkan dengan persoalan kekerasan dalam rumah tangga sebagai bentuk pencegahan. Secara garis besar pokok-pokok yang dibahas dalam skripsi ini adalah pemahaman umum tentang kekerasan dalam rumah tangga, pembahasan Paus Fransiskus tentang Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*, deskripsi seruan ‘Cinta Kasih Perkawinan’ dalam *Amoris Laetitia* sebagai bentuk pencegahan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Pada bagian akhir dari keseluruhan penulisan ini penulis membuat kesimpulan dari apa sudah ditemukan serta memberi usul-saran kepada beberapa pihak terkait. Dalam menyelesaikan proses penulisan ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan.

Dengan membingkainya dalam seruan *Amoris Laetitia* tentang ‘cinta kasih dalam perkawinan’, penulis mengharapkan agar pembaca, terlebih keluarga-keluarga Kristiani semakin terdorong untuk memahami dan menghayati dengan baik tentang bagaimana hakikat dan makna cinta kasih dalam perkawinan dan keluarga. Sehingga kesucian dalam hidup perkawinan tidak mudah dinodai dengan pelbagai problem dan salah satunya kekerasan dalam rumah tangga yang dibahas dalam tulisan ini. Dengan demikian hidup perkawinan tetap dijunjung tinggi dan harapan untuk membangun keluarga yang sejahtera dapat terwujud.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tentu penulis tidak berjalan sendirian, tetapi ada banyak pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak berikut ini: *pertama*, penulis

memanjatkan pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, perlindungan dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terlebih khusus penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan karena Ia telah menganugerahkan rahmat kesehatan bagi penulis, pembimbing dan penguji.

*Kedua*, penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Antonio Camnahas yang telah bersedia menjadi pembimbing yang baik bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih karena telah meluangkan pikiran, waktu dan tenaga dalam menuntun penulis. Penulis sadar tanpa bantuan beliau tulisan ini tidak dapat selesai dan menjadi tulisan yang dapat diterima. Terima kasih yang sama pula penulis sampaikan kepada Dr. Bernardus Boli Ujan yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga bagi penulis untuk menjadi penguji serta membantu saya mengoreksi, memberi masukan dan merampungkan tulisan ini.

*Ketiga*, terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga besar, sahabat dan kenalan yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih kepada bapak Nikolaus Muga, mama Mariella Lodo, adik Maria Fatima, adik Priska, dan adik Stevanus. Terima kasih yang sama pula penulis sampaikan kepada bapak Donatus, mama Sinta, keluarga besar dari kakak Cesc Rian, saudari Maria Angelina Lawe, Maria Astriyani, saudara frater Pius, Bill Rio, Berry, Apros, Oskar, kakak Santi. Karena lewat doa, dukungan dan nasihat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

*Keempat*, terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang turut mendukung penulis. Secara khusus terima kasih buat teman-teman angkatan yang telah sama-sama berjuang, yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini berguna bagi pembaca, terkhususnya bagi keluarga-keluarga kristiani dewasa ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari apa yang dikatakan sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritikan dan saran yang membangun bagi penulis demi menyempurnakan skripsi ini.



## ABSTRAK

Venansius Ladja Muga, 17.75.6220. **Seruan Cinta Kasih Perkawinan Dalam *Amoris Laetitia* Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Skripsi ini berbicara tentang seruan cinta kasih perkawinan menurut *Amoris Laetitia*. Seruan ini berupaya mencegah terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Dengan kata lain, melalui seruan ini, sekurang-kurangnya dapat meminimalisir terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Secara keseluruhan, tulisan ini berpijak pada *Amoris Laetitia* guna menjawab sekaligus mencegah persoalan utama yang kerap kali terjadi yakni kekerasan dalam rumah tangga. Oleh karena itu, tujuan skripsi ini adalah untuk membangun kesadaran dan pemahaman kita tentang masalah kekerasan rumah tangga serta relevansi seruan cinta kasih perkawinan menurut *Amoris Laetitia* sebagai upaya pencegahan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga.

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah studi kepustakaan. Sumber utama penelitian ini adalah seruan apostolik *Amoris Laetitia*. Sumber sekunder diperoleh melalui buku, dokumen gereja, artikel, jurnal, majalah dan internet yang berkaitan dengan tema penulis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kekerasan dalam rumah tangga dapat mengakibatkan penderitaan secara fisik maupun psikis. Kekerasan dalam rumah tangga disebabkan oleh pelbagai macam faktor, misalnya, faktor budaya, ekonomi, pendidikan, perselingkuhan dan kurang harmonisnya relasi suami dan istri. Dampak dari kekerasan dalam rumah tangga ialah ketidakharmonisan dalam kehidupan berkeluarga.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, Gereja hadir untuk memberi tanggapan positif bagi kehidupan rumah tangga pada umumnya, dan khususnya kehidupan keluarga kristiani yang kerap kali melakukan kekerasan. Hal ini menunjukkan rasa kepedulian Gereja terhadap umat manusia, bahwasanya Gereja tidak menutup mata terhadap fenomena kekerasan. Salah satu bentuk kepedulian Gereja terhadap kekerasan yang kerap kali terjadi dalam rumah tangga ialah dengan memberikan Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*. Melalui Ensiklik *Amoris Laetitia* Paus Fransiskus mengajak keluarga kristiani untuk menghayati, menghargai dan memaknai keluhuran nilai cinta kasih dalam hidup perkawinan dan keluarga. Paus Fransiskus sangat menekankan tentang keutamaan dan keluhuran cinta kasih sebagai daya atau kekuatan yang dapat mempersatukan dan membahagiakan keluarga. Karena itu, suami dan istri mesti mengedepankan kasih sebagaimana yang dimaksud dalam seruan cinta kasih perkawinan. Dalam seruan cinta kasih perkawinan, terdapat beberapa poin penting dari kasih, yakni: “Berbagi kasih sepanjang hayat, sukacita dan keindahan, menikah demi kasih, kasih yang tampak dan tumbuh, dan dialog”. Dengan demikian, kasih sebagai dasar hidup suami dan istri yang dibangun dalam rumah tangga adalah saling mengasihi dan menghormati.

**Kata kunci:** cinta kasih, *Amoris Laetitia*, pencegahan, kekerasan dalam rumah tangga.

## ABSTRACTION

Venansius Ladja Muga, 17.75.6220. **A Call for Marriage Love in *Amoris Laetitia* as an Effort to Prevent Domestic Violence.** Undergraduate Thesis. Undergraduate Program, Catholic's Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This thesis talks about the call for marital love according to *Amoris Laetitia*. This call seeks to prevent the occurrence of domestic violence. In other words, through this call, at least it can minimize the occurrence of domestic violence. Overall, this writing is based on *Amoris Laetitia* in order to answer and prevent the main problem that often occurs, namely domestic violence. Therefore, the purpose of this thesis is to build our awareness and understanding of the problem of domestic violence and the relevance of the call for marital love according to *Amoris Laetitia* as an effort to prevent domestic violence.

The method used in completing this thesis is literature study. The main source of this research is the apostolic exhortation of *Amoris Laetitia*. Secondary sources are obtained through books, church documents, articles, journals, magazines and the internet related to the writer's theme. Based on the results of the study, it shows that domestic violence can cause physical and psychological suffering. Domestic violence is caused by various factors, for example, cultural, economic, educational factors, affair problem and the lack of harmony in the relationship between husband and wife. The impact of domestic violence is disharmony in family life.

To overcome this problem, the Church is here to give a positive response to domestic life in general, and in particular to the life of Christian families that often commit violence. This shows the Church's concern for humanity, that the Church does not turn a blind eye to the phenomenon of violence. One form of the Church's concern for violence that often occurs in the household is by giving the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*. Through the Encyclical *Amoris Laetitia*, Pope Francis invites Christian families to appreciate, respect and interpret the sublime value of love in married and family life. Pope Francis really emphasizes the virtue and sublime of love as a force that can unite and make families happy. Therefore, husband and wife must prioritize love as referred to in the call for marital love. In the call for marital love, there are several important points of love, namely: "Sharing lifelong love, joy and beauty, marrying for love, visible and growing love, and dialogue". Thus, love as the basis of husband and wife's life which is built in the household is mutual love and respect.

**Keywords:** love, *Amoris Laetitia*, prevention, domestic violence.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	4
1.3 TUJUAN PENULISAN .....	4
1.4 METODE PENULISAN .....	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....	5
<b>BAB II KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA</b> .....	7
2.1 KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA .....	7
2.1.1 Pengertian Kekerasan .....	8
2.1.2 Pengertian Kekerasan Dalam Rumah Tangga .....	9
2.2 BENTUK-BENTUK KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA .....	10
2.2.1 Kekerasan Fisik .....	10
2.2.2 Kekerasan Psikis .....	11
2.2.3 Kekerasan Seksual .....	12
2.2.4 Kekerasan Ekonomi .....	13
2.2.5 Kekerasan Verbal .....	14
2.3 SEBAB-SEBAB TERJADINYA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA .....	15
2.3.1 Sistem Budaya Patriarkat Yang Mendominasi .....	15
2.3.2 Masalah Ekonomi .....	16

2.3.3 Persoalan Gender .....	17
2.3.4 Tingkat Pendidikan .....	19
2.3.5 Perselingkuhan .....	20
2.4 DAMPAK-DAMPAK KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA .....	21
2.4.1 Gangguan Fisik .....	21
2.4.2 Gangguan Psikis .....	22
2.4.3 Lunturnya Keharmonisan Dalam Keluarga .....	22

**BAB III CINTA KASIH DALAM PERKAWINAN KRISTIANI MENURUT  
SERUAN *AMORIS LAETITIA* .....** 24

3.1 MENGENAL AMORIS LAETITIA .....	24
3.1.1 Apa Itu Amoris Laetitia .....	24
3.1.2 Latar Belakang Penulisan Seruan Apostolik Amoris Laetitia .....	25
3.1.3 Tujuan Seruan Apostolik Amoris Laetitia .....	26
3.1.4 Isi Ensklik Amoris Laetitia Secara Garis Besar .....	26
3.2 CINTA KASIH DALAM PERKAWINAN MENURUT <i>AMORIS LAETITIA</i> .....	27
3.2.1 Cinta Kasih Dalam Perkawinan: Refleksi Atas Teks 1 Korintus 13:4-7 ..	27
3.2.2 Kasih Yang Menjadi Dasar Pertumbuhan Perkawinan .....	29
3.2.2.1 Berbagi Kasih Sepanjang Hayat .....	30
3.2.2.2 Sukacita dan Keindahan .....	32
3.2.2.3 Menikah Karena dan Demi Kasih .....	35
3.2.2.4 Cinta Kasih Yang Tampak dan Tumbuh .....	36
3.2.2.5 Cinta Kasih Yang Berdialog .....	37
3.2.2.6 Kasih Yang Bergairah .....	40
3.2.2.7 Dunia Emosi .....	40
3.2.2.8 Allah Mengasihi Sukacita Anak-Anak-Nya .....	42
3.2.2.9 Dimensi Erotis Cinta .....	43
3.2.2.10 Kekerasan dan Manipulasi .....	45
3.2.2.11 Perkawinan dan Keperawanan .....	47
3.2.2.12 Transformasi Kasih .....	49

<b>BAB IV SERUAN CINTA KASIH PERKAWINAN DALAM <i>AMORIS LAETITIA</i> SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TERJADINYA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA</b> .....	52
4.1 REALITAS KDRT: BENTUK PENGABAIAN TERHADAP CINTA KASIH SEBAGAI UNSUR FUNDAMENTAL DALAM PERKAWINAN .....	52
4.1.1 Kekerasan di Bidang Sosial-Budaya .....	53
4.1.2 Kekerasan di Bidang Ekonomi .....	57
4.1.3 Kekerasan di Bidang Pendidikan .....	57
4.2 SERUAN CINTA KASIH DALAM PERKAWINAN MENURUT <i>AMORIS LAETITIA</i> SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TERJADINYA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA .....	58
4.2.1 Berbagi Kasih Sepanjang Hayat .....	58
4.2.2 Sukacita dan Keindahan .....	61
4.2.3 Menikah Demi Kasih .....	63
4.2.4 Kasih Yang Tampak dan Tumbuh .....	65
4.2.5 Dialog .....	66
4.2.6 Tuhan Yesus Sebagai Model Kasih ( <i>Amoris Laetitia</i> ) .....	66
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	70
5.1 KESIMPULAN .....	70
5.2 USUL-SARAN .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	74